

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dimana penelitian ini menggambarkan sistematis fakta, karakteristik populasi atau bidang tertentu. Dalam penelitian deskriptif peneliti hanya bertindak sebagai pengamat. Peneliti hanya membuat kategori pelaku serta mengamati gejala kemudian mencatatnya kedalam buku observasi. Penelitian deskriptif ini bisa bersifat abstrak dan bisa juga bersifat akurat.¹

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang di landaskan positivisme yaitu di pakai guna mengkaji suatu sampel maupun populasi tertentu. Paradigma penelitian kuantitatif mengutamakan pengujian teori-teori dengan cara mengukur variabel menggunakan angka serta penganalisisan data dengan metode statistik yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tentukan.²

B. Sumber Data

Sumber data pada penelitiannya ini yakni:

1. Data Primier

Data primer artinya didapatkan langsung dari subjek yang dikaji. Data primer merupakan data asli yang memiliki sifat terkini. Untuk memperoleh data primer, peneliti perlu mengumpulkan data secara langsung. Teknik yang dapat peneliti pakai untuk mengumpulkan data primer di antaranya yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, diskusi atau dengan menyebarkan kuesioner.³ Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara menyebarkan kuesioner berbentuk softcopy kepada responden. Kuesioner yang diberikan guna memperoleh data berisi tentang pengetahuan investasi, persepsi risiko, retur, dan kemajuan teknologi. Adapun datanya

¹ Nurlina T. Muhayidin, dkk., "Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal" (Jakarta: selemba empat, 2018). 10-11

² Nurlina T. Muhayidin, dkk, Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal. 26-27

³ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 67-68

nanti akan berupa jawaban atas kuesioner yang sudah disebarakan kepada sampel yang dipergunakan pada penelitiannya ini, yakni followers akun instagram ngerti saham.

2. Data sekunder

Data sekunder ialah data tidak langsung yang didapat peneliti dari subjek penelitian berupa buku, catatan, biografi, koran, data statistik, arsip data, artikel internet, jurnal penelitian, basis data.⁴ Data sekunder yang digunakan di sini berupa data jumlah followers akun ngerti saham baik yang sudah mengikuti dari awal maupun yang baru mengikuti sekarang, dimana data itu bisa di lihat pada akun instagram ngerti saham.

C. Populasi dan Sampel

Populasi ialah keseluruhan subjek maupun objek dengan ciri-ciri tertentu akan dilakukan dalam penelitian.⁵ Disini populasinya ialah seluruh followers instagram akun ngerti saham. Sampel merupakan bagian atas populasi yang terpilih lewat cara tertentu oleh karenanya dirasa bisa mewakili dari populasi yang digunakan.⁶ Penentuan sampel dilakukan untuk memahami karakteristik dari suatu populasi, karena tidak mungkin bagi peneliti untuk meneliti populasi yang mana jumlahnya terlalu banyak, adanya keterbatasan waktu, biaya dan berbagai kendala lainnya.⁷ Adapun sampel dalam penelitian ini adalah followers aktif instagram ngerti saham.

Melihat jumlah sampel yang akan di pakai pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan rumus slovin, yakni:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

keterangan:

n: jumlah sampel minimal

e: batas kesalahan (*error tolerance*)

N: jumlah populasi keseluruhan

Sesuai jumlah followers Instagram akun @ngertisaham sebanyak 1.300.000.

⁴ Ardhariksa Zukhruf Kurniullah, dkk, *Metode Penelitian* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021). 111

⁵ Aziz Alimul Hidayat, *Metode Penelitian Paradigma Kuantitatif* (Surabaya: Health Book Publishing, 2015). 51

⁶ Sudarmanto, dkk, *Desain Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021). 141

⁷ Aziz Alimul Hidayat, *Metode Penelitian Paradigma Kuantitatif*. 51-

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

$$n = \frac{1.300.000}{1+1.300.000X(0,10)^2}$$

$$n = \frac{1.300.000}{1+1.300.000 X 0,01}$$

$$n = \frac{1.300.000}{1+13.000}$$

$$n = \frac{1.300.000}{13.001}$$

$$n = 99,992$$

Sesuai perhitungan di atas jumlah sampel yang di gunakan sebanyak 99,992 di bulatkan menjadi 100. Sampel yang di ambil berjumlah 100 responden.

D. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah objek yang dijadikan perhatian dalam sebuah penelitian untuk dipahami sehingga dapat diperoleh informasi, untuk kemudian dapat disimpulkan.⁸ Identifikasi variabel penelitian penting untuk dilakukan karena dengan identifikasi variabel ini, peneliti akan dimudahkan dalam hal penentuan jenis variabelnya sehingga konsep yang sulit akan menjadi mudah dipahami dan dapat diukur secara empiris. Adapun jenis-jenis variabel yang ada pada penelitiannya ini antara lain:⁹

1. Variabel Independen

Variabel independen ialah variabel yang memberi pengaruh dan menimbulkan perubahan dalam variabel.¹⁰ Variabel bebas disini yakni pengetahuan pasar modal yang dilambangkan dengan (X1), persepsi risiko yang dilambangkan dengan (X2), Return dilambangkan dengan (X3), dan kemajuan teknologi yang dilambangkan dengan (X4)

2. Variabel Dependen

Variabel dependen ialah variabel yang terpengaruh oleh variabel independen.¹¹ Adapun variabel terikat disini yakni minat investasi yang dilambangkan dengan (Y).

⁸ Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Prenada Media Group, 2018). 47

⁹ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019). 46

¹⁰ Henny Syapitri, dkk, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan* (Malang: Ahlimedia Press, 2020). 98

¹¹ Jonathan Sarwono, *Mengenal Prosedur-Prosedur Populer Dalam SPSS 23* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017). 2-3

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yakni pengertian yang berusaha menjelaskan variabel satu dengan variabel yang lainnya secara operasional agar peneliti tidak kesulitan saat penentuan pengukuran hubungan antar variabel yang digunakan. Definisi variabel operasional yang ada disini yaitu:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pengetahuan pasar modal	Pengetahuan seseorang tentang apa itu pasar modal, jenis-jenis investasi dan pentingnya investasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dasar penilaian saham. 2. Pemahaman tentang kondisi berinvestasi 3. Pengetahuan dasar investasi baik dari tingkat risiko, dan tingkat return. 	Likert
Return	tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keuntungan materi 2. Penegembalian modal 3. Tabungan 4. deviden 	Likert
Persepsi Risiko	Persepsi risiko yang dimaksud adalah persepsi yang dapat membuat seseorang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Risiko membantu meminimalisir kerugian. 2. Tingkat risiko sebanding dengan 	Likert

	waspada, khawatir dan ragu-ragu untuk berinvestasi karena adanya kemungkinan kerugian.	3. Tingkat risiko tinggi merupakan tantangan yang menarik	
Kemajuan Teknologi	Kemajuan yang mendorong sektor bisnis menjadi lebih efisien dan efektif dalam menjalankan operasi usaha untu mencapai hasil yang maksimal.	1. Kemudahan berinvestasi di pasar modal 2. Kenyamanan berinvestasi di pasar modal	Likert
Minat investasi	Keinginan seseorang untuk berinvestasi di pasar modal	1. Keinginan untuk mencaritahu tentang investasi 2. Mau meluangkan eaktu untuk berinvesatsi 3. Mencoba berinvestasi	Likert

F. Tehnik Pengumpulan Data

Salah satu tahapan penting yang ada dalam suatu penelitian adalah teknik pengumpulan data.¹² Hal tersebut dikarenakan, teknik pengumpulan data dapat mentransformasikan fakta yang ada di lapangan sehingga dapat dianalisis dan diolah guna sebagai penguji kebenaran atas hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam mengumpulkan data harus dilakukan secara benar supaya sejalan dengan masalah yang hendak dipecahkan pada penelitian. Pengumpulan data sering mempergunakan teknik meliputi observasi, kuesioner serta wawancara.¹³

¹² Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*. 75

¹³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: kencana, 2013). 17-18

Adapun pengumpulan datanya disini memakai angket atau kuesioner. Teknik mengumpulkan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan pada responden yakni kuesioner. Teknik mengumpulkan data memakai kuesioner merupakan salah satu teknik yang efisien dikarenakan peneliti dapat menjangkau responden berjumlah yang banyak dan dengan waktunya yang relatif cepat.¹⁴ Kuesioner dapat berupa pertanyaan terbuka atau tertutup. Dalam penelitian ini bentuk kuesioner yang dipakai ialah pertanyaan tertutup. Pada kuesioner tertutup, responden hanya dapat memilih jawaban yang sudah tersedia.¹⁵

Peneliti mempergunakan skala likert, yaitu skala yang dipakai guna menjadi pengukur persepsi, pendapat, dan sikap individu terkait sebuah fenomena dan objek tertentu.¹⁶ Pertanyaan mengenai identitas dan variabelnya dimasukkan ke dalam skala likert dengan kategori yakni:¹⁷

1. Sangat tidak setuju = 1
2. Tidak setuju = 2
3. Setuju = 3
4. Sangat setuju = 4

G. Uji validitas dan reabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas yakni uji yang dipakai guna menjadi pengukur tingkat kevalidan instrumen (kuesioner) pada suatu penelitian.¹⁸ Instrumen yang valid yakni instrumen yang bisa menjelaskan data dari variabel secara tetap sesuai dengan kenyataannya. Suatu kuesioner yang berisikan daftar pertanyaan dikatakan valid apabila tiap butir pertanyaan dalam kuesioner memiliki keterkaitan tinggi yang mana hal ini dapat dilihat dari korelasi jawaban antar pertanyaan. Pertanyaan dikatakan tidak

¹⁴ Didit Widiatmoko Soewardikoen, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2019). 60

¹⁵ Wasis, *Pedoman Riset Praktis Untuk Profesi Perawat* (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2006). 53

¹⁶ Anang Kunaefi, Eni Purwati, *Pemetaan Potensi Anak Didik Berbasis Multiple Intelligences Dalam Pendidikan Islam* (Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2020). 48

¹⁷ Aglis Andhita Hatmawan dan Slamet Riyanto, *Metode Riset Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011). 24

valid apabila korelasi yang rendah antar butir pertanyaannya.¹⁹ Salah satu cara untuk mengukur kevalidan instrumen dalam uji validitas yaitu dengan Bivariate Pearson. Pengujian memakai uji dua sisi dengan taraf signifikansinya 0,1%. Adapun kriteria pengujiannya didasarkan pada:

- a. Bilamana nilainya r hitung $>$ nilai r tabel, berarti instrumen disebut valid
- b. Bilamana nilainya r hitung $<$ nilai r tabel, berarti instrumen disebut tidak valid.²⁰

Sementara nilainya r tabel diperoleh dengan melihat tabel r dengan rumus $df = n-2$ ($n =$ jumlah data).²¹

2. Uji reabilitas

Uji Reabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Terdapat kriteria bahwasannya instrumen disebut reliabel, jika pada proses uji memiliki nilai Cronbach Alpha $>$ 0,70.²²

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yakni uji yang dimanfaatkan guna mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal ataukah tidak dalam suatu permodelan regresi. Ada dua cara sebagai deteksi atas residual tersebut yakni lewat analisis grafik dan analisis uji Kolmogorov Smirnov.²³

a. Analisis Grafik

Analisis grafik yakni lewat tinjauan atas grafik histogram dan grafik normal P-Plot. Dasar mengambil keputusannya yakni:

¹⁹ Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020). 3

²⁰ Aziz Alimul Hidayat, *Metode Penelitian Paradigma Kuantitatif*. 13-14

²¹ Hironymus Ghodang, *Path Analysis (Analisis Jalur) Konsep & Praktik Dalam Penelitian* (Medan: PT. Penerbit Mitra Grup, 2019). 45

²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. 47-48.

²³ Singgih Santoso, *Statistik Multivariat Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010). 43-44

- 1) Bilamana titik penyebarannya di dekat garis diagonal dan sejalan arah garis ataupun grafik histogramnya memperlihatkan distribusi normal, sehingga kesimpulannya model regresi berdistribusi normal dan sebaliknya
- 2) Bilamana data penyebarannya menjauh dari garis diagonal serta mengikuti garis diagonal ataupun grafik histogramnya tidak memperlihatkan pola distribusi tidak normal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak berdistribusi normal.

b. Analisis statistik

Uji normalitas pun bisa dilaksanakan lewat pengujian Kolmogorov Smirnov pada tingkat signifikansi 10%. Data berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya melebihi 0,1.²⁴

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipakai guna melihat apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan yang lainnya.²⁵ Dikatakan baik bila permodelan regresi tidak dijumpai heteroskedastisitas. Gejala heteroskedastisitas bisa dilihat memakai uji glejser. Disini pengujian dilaksanakan lewat regresi variabel bebas dengan nilainya absolut residual. Apabila nilai signifikansi dari variabel bebas dengan absolut residual melebihi 0,05 menandakan tidak adanya persoalan heteroskedastisitas.²⁶

I. Teknik Analisis Data

1. Teknik analisis data

a. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan uji yang dipakai guna melihat apakah terdapat pengaruh dari dua

²⁴ Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0* (Bengkalis: DOTPLUS Publisher, 2021). 32

²⁵ Ali Muktiyono, Rafika Mardillasari, Sufyati HS., *Indikator Keuangan & Non Keuangan Kinerja Bank Syariah Di Indonesia*, ed. Penerbit Insania (Cirebon, 2021). 32

²⁶ Dwi Ekasari Harmadji, dkk, *Dampak, Strategi Dan Praktik Serta Peran Mediasi Kualitas Laporan Keberlanjutan Terhadap Stock Price Crash Risk* (Sukoharjo: Tahta Media Group, 2021). 129

ataupun lebih variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) pada variabel terikat (Y).²⁷

Rumus regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e$$

Keterangan:

Y : Variabel independen

a : Konstanta

X : Variabel Independen

b : Koefisien Regresi

e : Standar Error.²⁸

b. Koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi dipakai guna melihat besaran pengaruhnya variabel bebas pada variabel tergantung. Nilainya koefisien determinasi yakni nol sampai satu, kian dekat nilainya R Square dengan satu maka garis regresi yang ada pada gambar menjelaskan 100% variasi dalam Y, artinya persentase pengaruh yang diberikan variabel bebas pada variabel tergantung adalah sempurna. Sebaliknya, bilamana nilainya R Square sama dengan nol ataupun dekat dengannya maka tidak terdapat persentase pengaruh dari variabel bebas pada variabel tergantung.²⁹

c. Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji f)

Uji f merupakan uji hipotesis yang dilaksanakan guna melihat apakah variabel bebas secara bersamaan mempengaruhi variabel terikat. Pengujian Uji f dilaksanakan lewat nilai F hitung yang dibandingkan dengan F tabel dengan ketentuannya yakni : 1) Menggunakan Level of Significant 5% ($\alpha = 0,05$) 2) Kriteria pengujian a) Bilamana F hitung $>$ F tabel, artinya terjadi penolakan H_0 dan penerimaan H_a b) Bilamana F hitung $<$ F tabel, artinya terjadi penerimaan H_0 dan penolakan H_a 3) Perumusan Hipotesis H_0 : Secara simultan tidak memiliki pengaruh H_a : Secara simultan memiliki pengaruh.³⁰

²⁷ Timotius Febri C. dan Teofilus, *SPSS Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020). 91-92

²⁸ Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS* (Jakarta: Buku Seru, 2010). 61

²⁹ Nawari, *Analisis Regresi Dengan MS Excel 2007 Dan SPSS 17* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, n.d.). 29

³⁰ Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*. 67

d. Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji t)

Uji t ialah uji hipotesis yang dilakukan guna melihat apakah variabel bebas secara parsial memberi pengaruh pada variabel terikat. Kriteria penentuan uji t yakni jika t hitung $>$ t tabel, maka H_a diterima serta H_o ditolak, dan sebaliknya jika t hitung $<$ t tabel artinya H_o diterima an H_a ditolak.³¹



³¹ Sabri Melly Susanti, *Kewirausahaan Pemanfaatan Limbah Pelepah Kelapa Sawit Dalam Menunjang Perekonomian Masyarakat Desa* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021). 340